


# Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila (P3) Dengan Disiplin Positif Pada Siswa Smk Di SMK Swasta Era Utama, Namo Riam, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang

<sup>1)</sup>Simon Panjaitan, <sup>2)</sup>Dewi Sartika Br. Malau, <sup>3)</sup>Angella Br Ginting, <sup>4)</sup>Erlinawati Sormin, <sup>5)</sup>Wina Putri Febiyola Sianturi

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Universitas HKBP Nommensen Medan

Email Corresponding: [simon.panjaitan@uhn.ac.id](mailto:simon.panjaitan@uhn.ac.id)

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Profil Pelajar Pancasila (P3) Disiplin Positif SMK Swasta Era Utama	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus. Program PkM ini pihak kampus dan peserta PkM bekerjasama dengan pihak SMK Swasta Era Utama untuk membantu siswa dalam optimalisasi P5 disekolah dan meningkatkan kesadaran diri internal murid melalui praktek dan pembiasaan disiplin positif. Oleh karena itu, diharapkan program PkM ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat maupun mahasiswa karena dengan diadakannya PkM ini dapat membantu masyarakat khususnya siswa dalam menyelesaikan ketertinggalan pelajaran. Selain itu juga mahasiswa diharapkan dapat memetik pengalaman bagaimana bersosialisasi dan mengajar sehingga membentuk pribadi yang bersosial serta berakhlak yang baik ketika terjun melayani masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, metode deskriptif. Hasil dari PkM kegiatan pengabdian kepadamasyarakat sangat bermanfaat untuk masyarakat sekitar, mengajak siswa dalam pembuatan mading sekolah, bergotong royong dan membuat proyek video.
<b>Keywords:</b> Pancasila Student Profile (P3) Positive Discipline Era Utama Private Vocational School	<b>ABSTRACT</b>  Community Service (PkM) is a form of activity that provides learning experiences for students to live among communities outside campus. In this PkM program, the campus and PkM participants collaborate with Era Utama Private Vocational School to help students who are behind in their lessons. Therefore, it is hoped that this PkM program can provide greater benefits for the community and students because holding this PkM can help the community, especially students, in completing their missed lessons. Apart from that, students are also expected to gain experience in how to socialize and teach so as to form individuals who are social and have good morals when serving the community. The method used in this research is descriptive method. The results of PkM community service activities are very beneficial for the surrounding community, inviting students to make school wall panels, work together and create video projects.
	This is an open-access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.
	

## I. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus. Sekaligus sebagai proses pembelajaran serta bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat banyak dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah- masalah yang sedang di hadapi masyarakat khususnya di sekolah SMK Swasta Era Utama. PkM merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebagai salah satu syarat utama kelulusan dalam mencapai predikat

sarjana atau diploma, Oleh karena itu mahasiswa harus siap beradaptasi dengan masyarakat untuk melakukan pelayanan langsung dalam menerapkan program yang sudah di rancang.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Pendidikan dan Keguruan ini dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan pengetahuan pada mahasiswa untuk mendapatkan nilai tambah dan sebagai sarana penambah wawasan serta pengalaman yang dapat memicu pengetahuan yang lebih luas bagi mahasiswa. Dalam Program PkM ini pihak kampus dan peserta PkM bekerjasama dengan pihak SMK Swasta Era Utama untuk membantu siswa dalam optimalisasi P5 disekolah dan meningkatkan kesadaran diri internal murid melalui praktek dan pembiasaan disiplin positif. Oleh karena itu, diharapkan program PkM ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat maupun mahasiswa karena dengan di adakannya PkM ini dapat membantu masyarakat khususnya siswa dalam optimalisasi P5 disekolah dan meningkatkan kesadaran diri internal murid melalui praktek dan pembiasaan disiplin positif. Selain itu juga mahasiswa diharapkan dapat memetik pengalaman bagaimana bersosialisasi dan mengajar sehingga membentuk pribadi yang bersosial serta berakhlak yang baik ketika terjun melayani masyarakat.

## II. MASALAH

Adanya masalah dalam sekolah yaitu kurangnya kesadaran siswa dimana mahasiswa dapat membantu siswa dalam optimalisasi P5 disekolah dan meningkatkan kesadaran diri internal murid melalui praktek dan pembiasaan disiplin positif. Maka PkM bertujuan, membentuk kemampuan mahasiswa mengkreasikan sesuatu yang baru dan fungsional atas dasar karsa dan nalarnya, meningkatkan kreativitas, menulis dan menyampaikan serta mengungkapkan gagasan, memperoleh pengalaman, pengakuan, dan pembentukan pengetahuan atau relasi setelah ikut serta dalam kegiatan pengabdian ini. Dengan demikian komunikasi antarsesama dilingkungan sekolah mengalami perubahan yang signifikan dan menjadi salah satu unsur pendukung terciptanya lingkungan sekolah yang tertib, aman dan nyaman.



Gambar 1. Kegiatan PkM



Gambar 2. Foto Bersama dan Kegiatan PkM

### III. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, metode deskriptif. Ide utama dari pendekatan ini adalah untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berlangsung sejak kontrak kerja pihak fakultas dengan tim pengabdian. Kemudian tim akan berkoordinasi dengan pihak sekolah yang nantinya akan menjadikan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Sesuai dengan sasaran dan tujuan pengabdian tim berhasil melaksanakan kegiatan di SMK Swasta Era Utama. Hasil pengabdian kepada masyarakat dijabarkan sebagai berikut:

Penguatan profil pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka dapat menjadi salah satu Kurikulum mandiri memprioritaskan pembelajaran melalui pengajaran yang berbeda. Kurikulum mandiri menggabungkan prinsip pembelajaran berdiferensiasi, yang bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman yang komprehensif tentang pengalaman belajar yang beragam dan memfasilitasi pengembangan profil pelajar Pancasila (Martanti et al., 2021).

Dari upaya mengembangkan profil pelajar Pancasila tersebut tidak terlepas dari adanya peran pendidik yang memiliki kedudukan dalam membimbing dan memusatkan peserta didik, proses pembimbingan yang dilakukan guru memberikan penguatan kepribadian, guru merupakan tingkatan moral dan akhlak peserta didik. Kedudukan guru selaku pendidik berkaitan dengan tugas memberikan dorongan, pengawasan, pembinaan, mendisiplinkan supaya peserta didik patuh terhadap aturan di sekolah (Kahfi, 2022). Integritas mengenai nilai-nilai karakter pada kegiatan pembelajaran dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada sekolah yang sudah menerapkan kurikulum bermuatan karakter. Profil Peserta Didik Pancasila merupakan perwujudan dari paradigma kurikulum mandiri yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter di Indonesia. Sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk mengadopsi silabus mandiri untuk memasukkan profil pelajar Pancasila.

Peran pendidik memiliki kedudukan yang penting bagi peserta didik, dan dalam mengembangkan profil pelajar Pancasila perlu adanya kerjasama antara pendidik dan peserta didik untuk mewujudkan pembelajaran yang optimal. Memotivasi siswa untuk menampilkan karya yang disembunyikan di SMK Swasta Era Utama sebanyak 7 kali pertemuan. Dalam kegiatan ini kami membantu siswa dalam optimalisasi P5 di sekolah dan meningkatkan kesadaran diri internal murid melalui praktek dan pembiasaan disiplin positif dan membantu siswa dalam membuat suatu karya dan mengajak siswa dalam pembuatan madang sekolah sebagai tempat untuk membuat keyakinan kelas/sekolah. Kemudian kami juga melakukan kegiatan gotong royong 2 kali pertemuan dalam kegiatan ini kami membersihkan semua lingkungan sekolah agar sekolah tersebut bersih dan nyaman agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Minggu ketiga kami melaksanakan kegiatan project pembuatan video (Konseling) sehingga optimalisasi P5 dilaksanakan dengan baik oleh siswa di SMK Swasta Era Utama.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penulis menyimpulkan bahwa kegiatan pkm berlangsung dengan baik dan mendapatkan sambutan baik dari pihak sekolah SMK Swasta Era Utama. Berdasarkan hal di atas maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Lebih banyak waktu untuk mengajari atau memotivasi siswa, dan gotong royong.
2. Menghindari hal-hal yang berbaur negatif terhadap proses pembelajaran.
3. Memberikan saran untuk mendukung agar kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik.
4. Membangun karakter yang baik kepada siswa siswi di SMK Swasta Era Utama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A. (2022). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Disiplin Positif (DISPOS): Menghilangkan Sanksi Menjadi Kesepakatan. Maghza Pustaka.
- Erayuana, W., Andri, S., & Yuliani, F. (2020). Disiplin Pegawai Untuk Peningkatan Kinerja Di Balai Latihan Masyarakat Pekanbaru. *Jurnal Niara*, 13(1), 245-251
- Hidayati, N., Hidayati, D., Saputro, Z. H., & Lestari, T. (2023). Implementasi Pembelajaran Projek pada Sekolah Penggerak di Era Digital. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(1), 69-82.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah. 138–151.
- Martanti, F., Widodo, J., Rusdarti, R., & Priyanto, A. S. (2021). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Penggerak. 412–417.
- Wawan. (2022). Arah Baru Pengembangan Sistem Pendidikan. Institut Agama Ma'arif Nu.
- Rosmana, P., Iskandar, S., Faiziah, H., Afifah, N., & Khamelia, W. (2022). Kebebasan Dalam Kurikulum Prototype. *As-Sabiqun*, 4(1), 115–131.
- Yogidarso, T. (2023). Strategi Pembentukan Karakter Dalam Pembelajaran Pada Program Unggulan Smk Muhammadiyah 5 Kepanjen (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Yulianis, S. R. (2021). Perbandingan Sistem Hukum Mengenai Disiplin Hukum. *Al-Adl: Jurnal Hukum*, 13(1), 189-2